

20
19

LAPORAN TAHUNAN Wahana Visi Indonesia



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
SOROTAN	4
WILAYAH PROGRAM	5
LAPORAN PROGRAM	
Kesehatan	6
Pendidikan	8
Perlindungan Anak	10
Ekonomi	12
Pengurangan Risiko dan Tanggap Bencana	14
PRESTASI ANAK	16
Suara Anak Sumba di Kancah Internasional	
TESTIMONI MITRA	17
LAPORAN KEUANGAN	18
MITRA	19

Kata Pengantar



Guntur
Guntur Tampubolon
 Ketua Pembina
 Wahana Visi Indonesia

Kolaborasi menjadi kunci utama pelaksanaan seluruh program layanan Wahana Visi Indonesia (WVI) di semua sektor dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pewujudan pemenuhan hak anak -terutama anak-anak yang berada pada situasi dan kondisi yang sangat rentan dalam berbagai konteks “*most vulnerable children*” akan makin cepat terwujud saat kita mampu berkolaborasi, saling melengkapi dan juga saat masing-masing *stakeholders* berperan sesuai kapasitasnya.

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, satu tahun kembali kita lewati bersama dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Rasa syukur juga kita sampaikan oleh sebab kolaborasi yang bisa kita lakukan, dengan skala yang lebih besar, bersama semua pihak yang bekerja untuk pemenuhan hak anak di Indonesia.

Juga, dengan tulus kami menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada para donor dan sponsor yang terus percaya pada WVI untuk melayani anak-anak dan anggota masyarakat di berbagai tempat di Indonesia. Berkat dukungan Saudara semua program pelayanan organisasi dapat dilakukan bersama dengan berbagai pihak.

Keberadaan anak-anak yang paling rentan “*most vulnerable children*” serta lingkungan di mana mereka hidup menjadi rekan sekerja yang terus membangkitkan semangat bagi pelayanan kami pada tatanan Manajemen, Staf di lapangan, Pengurus, Pengawas dan juga Pembina WVI. Cerita sukacita keluarga yang mendapatkan air bersih, anak mendapatkan akta lahir, anak lebih menikmati proses belajar-mengajar di sekolah, terbentuknya komite perlindungan anak di sekolah dan desa, serta keluarga yang bisa menabung dari hasil panen

mereka; adalah beberapa contoh yang membangkitkan rasa syukur yang melimpah dalam hati kita semua; sekaligus menjadi motor penggerak untuk maju berbuat lebih baik dan lebih besar lagi ke depan. Mari kita terus menjalani proses kolaborasi ini, menjadi sebuah proses peningkatan kapasitas setiap pihak, untuk membawa kemajuan pada pemenuhan kehidupan anak-anak Indonesia untuk dapat hidup utuh sepenuhnya.

Berbagai peristiwa bencana alam yang kita alami di tahun 2018 selain memberikan pembelajaran yang berharga bagi kita semua, juga memberikan dorongan dan motivasi untuk terus semangat dalam menapaki tahun 2019 yang penuh harapan. Bermotivasi iman dan optimisme untuk selalu memberikan yang terbaik bagi sesama, mendorong Wahana Visi Indonesia untuk terus melangkah dan maju dalam mewujudkan karya-karya terbaiknya bersama para mitra kerja, termasuk anak-anak, keluarga, dan masyarakat.

Sepanjang tahun 2019, Wahana Visi Indonesia telah mendampingi masyarakat di 14 provinsi di Indonesia, yang berada di 52 kabupaten/kota dan menjangkau 656 desa/kelurahan. Semangat kami untuk mendampingi masyarakat sejalan dengan komitmen kami bersama kemitraan global untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang kita kenal sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penulisan laporan tahunan ini kemudian menjadi bagian dari refleksi kami dalam meningkatkan kualitas berbagai program yang telah dan tengah kami jalankan secara berkesinambungan, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, perlindungan anak, maupun respons bencana yang fokus untuk meningkatkan kesejahteraan anak.

Tidak kurang dari 5.400 anak Indonesia mengalami peningkatan kualitas tumbuh-kembang melalui pelayanan posyandu yang semakin berkualitas. Lebih dari 2.930 keluarga memperoleh akses air bersih dan mengalami peningkatan kualitas kondisi kesehatan serta perekonomian mereka. Untuk konteks perlindungan anak, terdapat 13.400 anggota masyarakat yang terlatih menjadi kader perlindungan anak, serta puluhan ribu keluarga mendapatkan bantuan pascabencana di Lombok, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi Tengah.

Setiap upaya dan pencapaian yang dihasilkan tentu tidak dapat terlepas dari banyaknya dukungan para mitra kerja, terutama donatur, sponsor, dan relawan kami. Untuk itu, rasa terima kasih dan apresiasi kami setinggi-tingginya kepada para mitra kerja, termasuk individu, instansi pemerintahan, perusahaan, dan lembaga-lembaga donor yang telah memberikan kepercayaan mereka kepada kami dan kepeduliannya bagi anak-anak di Indonesia. Setiap kepercayaan yang diberikan pada Wahana Visi Indonesia menjadi semangat kami untuk terus berupaya mewujudkan kehidupan anak-anak Indonesia yang utuh-sepenuhnya, dan juga membawa perubahan berkelanjutan bagi kehidupan anak, keluarga, dan masyarakat yang kami dampingi. Semoga langkah dan upaya kita bersama demi masa depan anak-anak Indonesia yang lebih baik dapat terus berlanjut di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang.



Doseba
Doseba T. Sinay
 CEO & National Director
 Wahana Visi Indonesia

SOROTAN

216.670

Total penerima manfaat secara langsung



78.075

Anak Sponsor mendapatkan manfaat

20.150 Keluarga

menerima manfaat program tanggap bencana WVI

10.607 anggota Forum Anak

mendapatkan pelatihan Hak Anak dan Perlindungan anak



31.418.880 liter air

didistribusikan dalam program respons tanggap bencana WVI

80.672



paket makanan, paket perlengkapan sekolah, paket kebersihan keluarga dan anak, telah didistribusikan dalam program respons tanggap bencana WVI

21.501



anak di bawah usia 5 tahun mendapatkan manfaat dari program kesehatan WVI



13.407

orang tua/pengasuh mendapatkan pelatihan tentang perlindungan anak

10.234

orang tua/pengasuh mendapatkan pelatihan mengenai Pemberian Makan Bayi & Anak

9.584

siswa Sekolah Dasar mendapatkan manfaat dari program Wahana Literasi & Pendidikan Kontekstual WVI

7.829

petani dilatih untuk meningkatkan produktivitas, termasuk adaptasi perubahan iklim



Wilayah Program Wahana Visi Indonesia 2019

Wahana Visi Indonesia adalah Yayasan Kemanusiaan Kristen dengan pendekatan tanggap darurat, pengembangan masyarakat, dan advokasi, yang bekerja untuk membawa perubahan yang berkesinambungan pada kehidupan anak, keluarga, dan masyarakat yang hidup dalam kemiskinan. WVI mendedikasikan diri untuk bekerjasama dengan masyarakat yang paling rentan tanpa membedakan agama, ras, etnis, dan gender.

WVI mengedepankan program pengembangan yang bersifat jangka panjang dengan menggunakan pendekatan pengembangan wilayah berkelanjutan atau Area Program/AP melalui kantor operasional yang berada di wilayah dampingan WVI. Pada 2018, WVI melakukan pendampingan ke 83.876 anak yang tersebar di 61 titik pelayanan di 14 provinsi di Indonesia.

Prioritas program WVI bagi anak mencakup empat sektor, yaitu sektor kesehatan, pendidikan, perlindungan anak, dan ekonomi. Program-program dalam keempat sektor ini dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pengembangan transformasional, advokasi dan tanggap bencana.

Melalui program-programnya, WVI menunjukkan komitmen yang kuat untuk turut mendukung Sustainable Development Goals/SDGs (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan), agenda global yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). WVI menghubungkan sebagian target dan indikator SDGs ke dalam setiap program. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup anak, keluarga, dan masyarakat Indonesia.

Kesehatan



Area Implementasi

Nias Selatan, Bengkulu Selatan, Surabaya, Melawi, Sintang, Sekadau, Manggarai Barat, Ende, Sikka, Nagekeo, Ngada, Kupang, Halmahera Timur, Asmat, Sigi, Donggala, Palu, Kolaka, Pinrang, Lombok, Pandeglang, Sentani

Pendekatan Kami

- Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)
- Pos Gizi dengan Pendekatan Penyimpangan Positif (PD-Hearth)
- Kebun Gizi
- Promosi Pemantauan Pertumbuhan Melalui Posyandu
- Manajemen Malnutrisi Akut Berbasis Masyarakat
- Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat
- Pendekatan Akuntabilitas Sosial/Suara dan Aksi Warga dalam Kesehatan



Area Implementasi

Nias Selatan, Bengkulu Selatan, Surabaya, Sintang, Melawi, Sekadau, Manggarai Barat, Ende, Sikka, Nagekeo, Ngada, Kupang, Sumba Timur, Kolaka, Halmahera Timur, Pinrang, Asmat, Palu, Lombok, Pandeglang

Pendekatan Kami

- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
- Penyediaan Air Minum Pedesaan Berbasis Masyarakat



Program Teknis Anak Tumbuh Sehat dan Terstimulasi Dengan Baik

Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa 30,8% anak bawah 5 tahun mengalami stunting, 10,2% anak bawah 5 tahun mengalami wasting, 17,7% anak bawah 5 tahun mengalami gizi kurang, dan hanya 74,5% anak mendapatkan ASI eksklusif.

Respons WVI

10.234 ibu/pengasuh menerima manfaat dari intervensi program nutrisi

10.172 anak mendapatkan manfaat dari peningkatan implementasi kebijakan dan penganggaran

1.326 ibu hamil menerima konseling kunjungan ke rumah dari kader posyandu dan tenaga kesehatan terlatih

552 posyandu didampingi

131 balita kurang gizi difasilitasi melalui pendekatan PD-Hearth selama 3 bulan dan 73 balita (56%) di antaranya lulus mencapai standar berat badan ideal



Rp28 Miliar

Dana Desa dialokasikan untuk meningkatkan pelayanan Posyandu - Puskesmas melalui fasilitasi proses sosial akuntabilitas/Suara Aksi dan Warga

Peningkatan Air Bersih, Sanitasi dan Kebersihan

Hanya 87,75% populasi mendapat akses air minum, 74,5% memiliki akses sanitasi yang layak dan 21,5 juta populasi melakukan buang air besar sembarangan.¹

Respons WVI

5.715 anak berpartisipasi dalam promosi kegiatan cuci tangan pakai sabun

2.930 rumah tangga didukung untuk memiliki akses ke sumber air minum yang layak

4.531 rumah tangga berpartisipasi dalam promosi pengelolaan air minum di rumah

29 desa mendapatkan sertifikasi sebagai Desa Bebas Buang Air Besar Sembarangan

“ Dahulu anak saya susah makan sayur. Sekarang dia sangat suka makan bayam merah. Terima kasih kepada Wahana Visi Indonesia dan para fasilitator yang selalu mendampingi kami walau panas terik tetap mendampingi kami dalam penanaman bibit sayur” Nonong, penerima manfaat Kebun Gizi.

¹ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2018



Pendidikan



Area Implementasi

Manggarai Timur, Manggarai Barat, Ngada, Nagakeo, Sikka, Landak, Sambas, Pegunungan Tengah, Sentani, Biak

Pendekatan Kami

- Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Wahana Literasi (Assesmen Membaca, Pelatihan Guru pedagogis dan non pedagogis, Rumah Baca, Pengembangan Bahan Pengajaran dan Pembelajaran berdasarkan konteks lokal)
- Mengembangkan Karakter Positif dan Keterampilan Hidup Esensial
- Kelompok Anak (6-11 tahun)

250 juta anak di seluruh dunia tidak bisa membaca, menulis, dan bahkan mengerjakan matematika dasar. Padahal, salah satu hal terbaik yang bisa kita lakukan adalah mendekati anak pada pendidikan. Dengan cara tersebut, bersama kita telah menyelamatkan generasi masa depan.

Respons WVI

9.584 Siswa mendapat manfaat dari program Pendidikan Karakter Kontekstual.

3.845 Siswa (6-11 tahun) mendapat manfaat dari Program Wahana Literasi.

2.358 Anak-anak (3-6 tahun) memiliki akses ke kegiatan pengembangan stimulasi di PAUD.

Kemampuan anak kelas 3 untuk dapat membaca secara komprehensif meningkat dari 55% - 67% (STAR Assessment WVI, 2019)



778 guru



dilatih untuk pengajaran pedagogis dan pengembangan rencana pelajaran yang berkualitas.

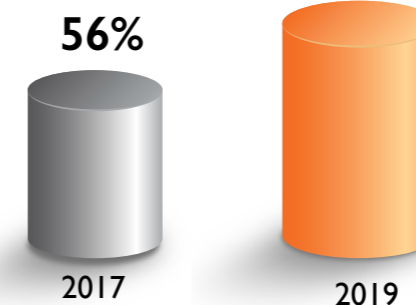
522 posyandu



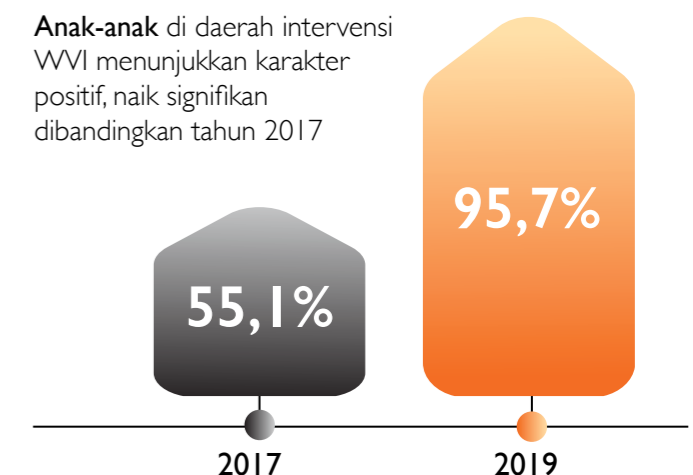
184 PAUD

mendapatkan pendampingan

Guru mampu mengembangkan dan mengimplementasikan rencana pelajaran dibandingkan tahun sebelumnya



Anak-anak di daerah intervensi WVI menunjukkan karakter positif, naik signifikan dibandingkan tahun 2017



“ Kami sekarang bisa belajar di kelas yang bagus dan indah, tidak seperti kelas kami yang dulu. Terima kasih kepada WVI dan orang-orang yang membantu kami. Kami akan merawatnya” Indra, siswa penerima manfaat bantuan renovasi sekolah di Kabupaten Landak.

Perlindungan Anak



Area Implementasi
52 area program WVI di seluruh Indonesia

- Pendekatan Kami**
- Forum Anak
 - Pengasuhan dengan Cinta
 - Saluran Harapan untuk Perlindungan Anak (*Channel of Hope*)
 - Akta Lahir
 - Kampanye Penghapusan Kekerasan Terhadap Anak
 - Perlindungan Anak dan Advokasi



93%
kasus kekerasan anak ditindaklanjuti oleh Komite Perlindungan Anak Berbasis Komunitas.

Kekerasan terhadap anak baik secara fisik maupun seksual kian marak terjadi di Indonesia. Data menunjukkan bahwa 2 dari 3 anak dan remaja, perempuan atau laki-laki pernah mengalami kekerasan sepanjang hidupnya.²

Data survei yang juga dilakukan oleh WVI kepada anak usia 12-18 tahun di 6 Kabupaten menemukan bahwa 91,7% orang tua masih menggunakan hukuman secara fisik untuk mendisiplinkan anak.

Respons WVI



13.407
Orang tua dan pengasuh mendapatkan pelatihan mengenai isu perlindungan anak dan pengasuhan dengan cinta.

10.607 Anak usia 12-18 di forum anak mendapatkan pelatihan mengenai Hak Anak dan Perlindungan Anak.

2.119 Anggota Komunitas Masyarakat mendapatkan pelatihan tentang Mekanisme Sistem Perlindungan Anak berbasis Komunitas.



43
Desa telah mempunyai Komite Perlindungan Anak.



35
Desa mengimplementasikan sistem dan mekanisme untuk mencegah dan merespons isu Perlindungan Anak.

“Setelah masuknya Wahana Visi Indonesia, kami bisa bekerja sama agar semua anak bisa memiliki akta lahir, sehingga kami bisa mendeklarasikan seratus persen akta lahir anak di desa kami” Yansen Paskalis, Kepala Desa Du, Kabupaten Sikka.

² Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja, 2018

Ekonomi



Area Implementasi

Parimo, Touna, Ternate, Halmahera Utara, Sipado, Jakarta, Surabaya, Manggarai, Kupang, Timor Tengah Selatan, Sumba Timur, Kolaka, Pinrang

Pendekatan Kami

- Pendekatan *Market Working for the Poor* (M4P)
- *Local Value Chain Development* (LVCD)
- Asosiasi Simpan Pinjam untuk Kesejahteraan Anak (ASKA)
- Pengembangan Kaum Muda

Sebanyak 25 juta warga Indonesia masih hidup di bawah garis kemiskinan dan 51% penduduk Indonesia belum memiliki akses terhadap lembaga keuangan.³

Respons WVI

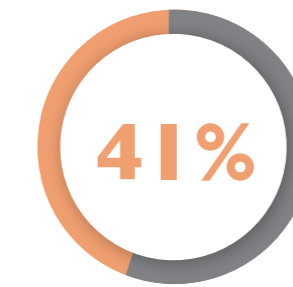
7.829 Petani mendapat pelatihan peningkatan produktivitas termasuk upaya pengurangan risiko bencana dan perubahan iklim.

4.764 Masyarakat mendapat pelatihan literasi keuangan (menabung, pengelolaan sumber daya rumah tangga).

3.645 Anggota Kelompok Simpan Pinjam



Pemilik usaha di wilayah Jakarta yang didampingi oleh WVI meningkat pendapatannya.



Remaja dan pemuda di Jakarta dampingan WVI telah mendapat pekerjaan atau memulai pekerjaan baru pada tahun 2019.

673

pemilik usaha mendapat pelatihan tentang bisnis & wirausaha.

337

remaja mendapat pelatihan keterampilan.

286

pemilik usaha mendapat masukan akses produksi.

“Saya rasa banyak sekali manfaat menabung di kelompok. Kalau dulu ada kebutuhan mendadak seperti bayar uang seragam dan ujian anak, kami selalu kebingungan. Tapi sekarang kami bisa pinjam dari kelompok menabung dengan bunga rendah” Masinah, ibu rumah tangga asal Kolaka, Sulawesi Tenggara.

³ Badan Pusat Statistik tahun 2019



Pengurangan Risiko dan Tanggap Bencana



Area Implementasi

Pandeglang, Palu, Sigi, Donggala, Maluku, Mamasa, Sulawesi Selatan, Halmahera Selatan, Manggarai Barat, Sentani, Kolaka Timur, Jakarta

Pendekatan Kami

- Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas
- *Farmer Managed Natural Regeneration* (FMNR) atau Regenerasi Alam yang dikelola petani
- Sekolah Aman
- Kesehatan dalam Kebencanaan
- Edukasi dalam Kebencanaan
- Perlindungan Anak dalam Kebencanaan
- Bantuan Langsung Tunai



38.915
paket tenda
didistribusikan



26.086
paket kebersihan anak
didistribusikan



21.532
paket kebersihan keluarga
didistribusikan



17.515
paket makanan
didistribusikan



15.548
paket sekolah
didistribusikan

3.619
komunitas mendapatkan pelatihan mengenai pengurangan risiko bencana berbasis komunitas

3.743
petani mendapatkan manfaat dari program FMNR mengenai adaptasi perubahan iklim

66
Ruang Sahabat Anak, Ruang Ramah Perempuan dan Anak, serta Tempat Belajar Sementara dibangun

Indonesia merupakan negara rawan bencana. 35,19% area intervensi WVI masuk dalam kategori risiko tinggi untuk potensi bencana⁴ dan 64,81% berada dalam kategori risiko medium⁵.

Respons WVI

Penerima manfaat dari program tanggap bencana WVI:

194.985
Anak

58.162
Orang dewasa

20.150
Keluarga



31.418.880 liter air didistribusikan

Rp52.018.734.000

dicairkan untuk **14.341 Kepala Keluarga**

Rp1.817.957.000

cash voucher untuk pertanian diberikan ke **600 petani**

Rp346.950.000

uang tunai bagi **99 nelayan**

“Sebelum air keluar, kami hanya memperkirakan debit air sebanyak 3 liter per detik tapi ternyata bisa lebih hingga 5-6 liter per detik. Karena sumber air yang banyak, kami berencana membentuk komite air untuk mengelola air. Mudah-mudahan selanjutnya air bisa mengairi lahan pertanian kami. Terima kasih tak terhingga kepada WVI” Zulfikar warga salah satu desa terdampak gempa bumi di Kabupaten Donggala yang mendapat bantuan perpipaan air bersih.

⁴ INARisk, BNPB, 2019

⁵ INARisk, BNPB, 2019

Suara Anak Sumba di Kancah Internasional

Roslinda (14), biasa dipanggil Oslin, merupakan siswi sekolah menengah pertama asal Desa Kombapari, Sumba Timur yang juga merupakan anak dampingan WVI. Oslin menjadi satu-satunya perwakilan anak Indonesia, bahkan Asia Tenggara, yang berbicara di rangkaian kegiatan *High Level Political Forum (HLPF) on Sustainable Development* di New York, pada 9-18 Juli 2019.

Oslin kembali dengan membawa berbagai komitmen dan rencananya bagi anak-anak di Sumba Timur. Sebagai bentuk apresiasi, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA), memberikan Oslin piagam penghargaan.

Piagam penghargaan ini diterima Oslin tepat pada peringatan Hari Anak Nasional yang berlangsung di Makassar pada 23 Juli 2019. Piagam ini diberikan sebagai wujud penghargaan pemerintah terkait upaya yang telah dilakukan Oslin dalam memperjuangkan hak sipil anak dan akta kelahiran di wilayahnya.

Di forum internasional tersebut, Oslin secara khusus berbicara mengenai tentang penghapusan kekerasan terhadap anak. Dirinya turut menceritakan pengalaman dan keterlibatannya dalam melakukan advokasi perlindungan anak di wilayahnya.

Meskipun berasal dari desa yang kecil dengan segala keterbatasan fasilitas dan akses, tidak membuat Oslin berdiam diri saat kekerasan anak kerap terjadi di desanya. Komitmen Oslin diwujudkan dengan terlibat aktif dalam menyelesaikan isu tersebut, yakni dengan terlibat di Forum Anak Kombapari dampingan Wahana Visi Indonesia sejak tahun 2016 dan menjadi ketua sejak tahun 2018.

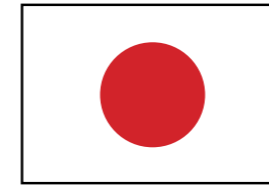
“Saya bersemangat untuk memperjuangkan hak anak, terutama hak untuk perlindungan dan pendidikan. Saya membayangkan setiap anak di desa dan negara saya terlindungi dari segala bentuk kekerasan,” ujar Oslin.

Melalui upaya advokasi Forum Anak Kombapari perubahan kini terjadi. Kini pemerintah dan masyarakat Kombapari telah memiliki komitmen untuk menjadi Desa Layak Anak dan telah memastikan 100 persen anak di wilayah tersebut memiliki Akta Lahir. Selain itu, kini anak-anak Forum Anak Kombapari telah dilibatkan secara aktif dalam Musrenbangdes (Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan Desa) serta mereka turut berkontribusi mengupayakan tersedianya dana desa sejumlah Rp60 juta guna mewujudkan kampanye penghapusan kekerasan terhadap anak diterbitkannya peraturan desa perlindungan anak untuk mencegah pernikahan dini dan kewajiban kepemilikan akta lahir.

“Karena setiap anak layak mendapatkan perlindungan dan dilindungi dari setiap kekerasan,” pungkasnya.



TESTIMONI



From
the People of Japan

Kedutaan Besar Jepang

“Saat ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat luar biasa, tetapi masih terjadi kesenjangan daerah, khususnya di wilayah Papua. Di sisi lain, mengimplementasikan proyek di Papua jauh lebih sulit jika dibandingkan wilayah lain. Oleh karena itu, kami mencari mitra yang dapat dipercaya. Saat ini kami dan WVI bekerja sama dalam 2 proyek dengan tujuan agar siswa-siswi dapat fokus belajar dalam lingkungan hidup yang sehat, yaitu dengan membangun fasilitas sanitasi seperti toilet, tempat cuci tangan sekaligus sosialisasi cuci tangan. Bekerja bersama WVI yang mempunyai banyak pengalaman dan memahami kebutuhan masyarakat, memberikan dampak maksimal dari bantuan Jepang.”

Minto Wahyuni, sponsor WVI



“Saya pertama kali menjadi sponsor waktu SMA sekitar tahun 1990 dan mensponsori anak dari Papua. Sejak saat itu, saya terus menjadi sponsor sampai saat ini. Staf WVI bekerja dengan baik dan profesional. Administrasi dikelola dengan baik. WVI menjadi jembatan buat saya untuk menyalurkan bantuan yang dibutuhkan. Saya senang dengan kehadiran WVI yang memudahkan saya dalam menyalurkan bantuan yang tepat sasaran. Saya akan terus mendukung WVI untuk berkontribusi bagi anak Indonesia dan saya berharap agar WVI dapat mensponsori anak sampai tingkat sarjana, sehingga akan lebih mudah buat anak untuk mencari pekerjaan.”

IKEA Indonesia



“Kami bermitra dengan WVI dalam program *Children Playing Center – People, Planet Positive*. Kami memilih untuk bekerja sama dengan WVI dalam Program Children Playing Center selama masa pemulihan gempa Lombok tahun 2019, karena kinerja WVI yang baik dalam menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Berkat kerja sama tim yang baik dari WVI dengan masyarakat dan hubungan baik dengan pemerintah setempat, program kami dapat berjalan lancar dan menginspirasi berbagai pihak, sehingga kami dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sesuai dengan visi misi IKEA Indonesia dan berkontribusi terhadap *people, planet positive*.”

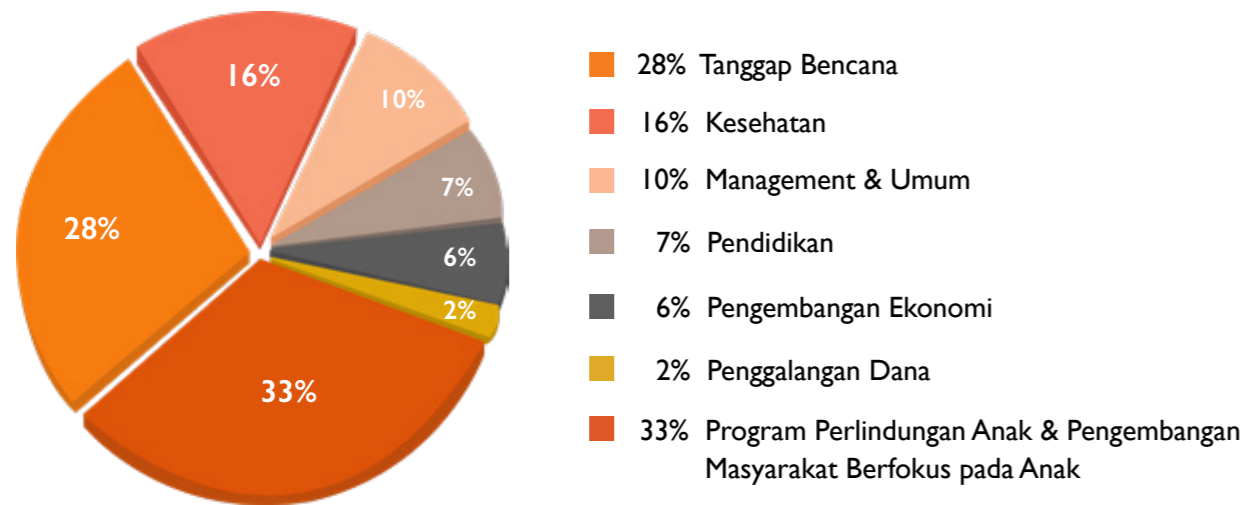
Kayla Darmawan, Donor Individual dan Youth Supporter



“Awalnya saya banyak terlibat kegiatan WVI dari inisiasi mama, tapi lama-lama saya sadar bahwa harus dari saya sendiri, untuk melakukan pelayanan dengan tulus-hati. Saya juga rasa banyak sekali orang-orang yang masih butuh bantuan dari kita. WVI telah menjadi organisasi yang sangat suportif dan *‘welcoming’*. Menurut saya, WVI sudah membuat pengalaman saya menjadi menyenangkan sekali. Saya berharap anak-anak Indonesia dapat menjadi orang-orang yang berani dan pintar. Saya yakin penerus bangsa kita adalah anak-anak ini.”

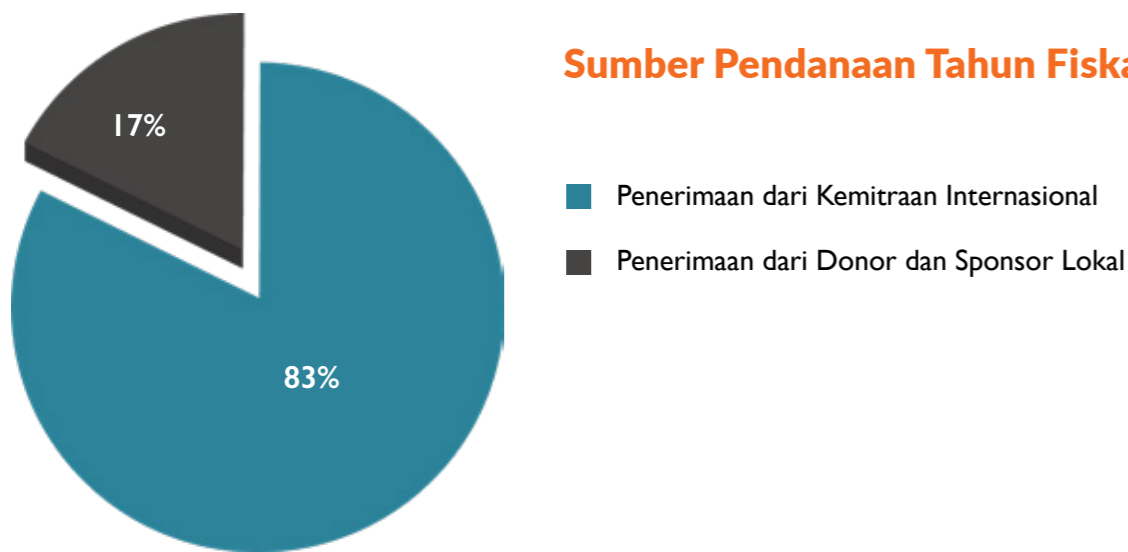
Laporan Keuangan

Alokasi Dana Berdasarkan Sektor Tahun Fiskal 2019



- 28% Tanggap Bencana
- 16% Kesehatan
- 10% Management & Umum
- 7% Pendidikan
- 6% Pengembangan Ekonomi
- 2% Penggalangan Dana
- 33% Program Perlindungan Anak & Pengembangan Masyarakat Berfokus pada Anak

Sumber Pendanaan Tahun Fiskal 2019



- Penerimaan dari Kemitraan Internasional
- Penerimaan dari Donor dan Sponsor Lokal

Mitra Kami



WAHANA VISI INDONESIA

Jakarta

Jl. Graha Bintaro GB/GK 2 No.9
Pondok Aren, Tangerang Selatan
Telp. +62 21 2977 0123

Gedung 33

Jl. Wahid Hasyim 33
Jakarta 10340
Telp. +62 21 390 7818

Surabaya

Margorejo Indah 3/C 116
Surabaya 60238
Telp. +62 31 847 1335

